

Kesiapan BUM Desma LKD Kabupaten Serang Kategori Berkembang Menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan

Oleh: Kodirin^{1*}, Tanda Setiya², Andy Prasetiawan Hamzah³

^{1*}(Prodi D-III Akuntansi, PKN STAN)

²(Prodi D-III Manajemen Aset, PKN STAN)

³(Prodi D-IV Akuntansi Sektor Publik, PKN STAN)

Email: *¹kodirin@pknstan.ac.id, ²tanda.setiya@pknstan.ac.id,
³andy_hamzah@pknstan.ac.id

Diterima: 1 April 2025 | Revisi: 25 Mei 2025 | Diterbitkan: 30 Juni 2025

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesiapan BUM Desma LKD kategori berkembang di Kabupaten Serang dalam menerapkan panduan pelaporan keuangan BUM Desa. Penelitian ini membandingkan kelengkapan dan ketepatan laporan keuangan tahun 2023, serta mengevaluasi kesiapan dari sisi komitmen organisasi, sumber daya manusia, sarana penunjang, kompensasi bagi pelaksana operasional, faktor pendukung lainnya, hambatan yang dihadapi, dan strategi implementasi panduan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan studi kasus pada dua BUM Desma LKD di Kabupaten Serang kategori berkembang. Hasil studi menunjukkan bahwa kedua BUM Desma LKD yang menjadi objek penelitian telah menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan panduan. Bahkan, satu di antaranya berhasil memperoleh opini WTP. Selain itu, kedua BUM Desma LKD telah menunjukkan kesiapan dalam hal komitmen organisasi, sumber daya manusia, sarana pendukung, serta pemberian gaji atau insentif. Strategi yang telah dijalankan dalam penerapan panduan mencakup keikutsertaan dalam pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci: Kesiapan; BUM Desma LKD; Kategori Berkembang; Kabupaten Serang; Laporan Keuangan

Readiness of BUM Desma LKD Serang Regency Developing Category to Implement Financial Reporting Guidelines

Abstract—This study aims to examine the readiness of BUM Desma LKD in the developing category in Serang Regency in implementing the BUM Desa financial reporting guidelines. This study compares the completeness and accuracy of the 2023 financial reports, and evaluates the readiness in terms of organizational commitment, human resources, supporting facilities, compensation for operational implementers, other supporting factors, obstacles faced, and implementation strategies for the guidelines. This study uses a qualitative method with a descriptive approach and case studies on two BUM Desma LKD in Serang Regency in the developing category. The results of the study show that the two BUM Desma LKD that were the objects of the study have prepared complete financial reports in accordance with the guidelines. In fact, one of them managed to obtain a WTP opinion. In addition, the two BUM Desma LKD have shown readiness in terms of organizational commitment, human resources, supporting facilities, and the provision of salaries or incentives. The strategies that have been implemented in implementing the guidelines include participation in training and assistance in preparing financial reports.

Keywords: Readiness; BUM Desma LKD; Developing Category; Serang Regency; Financial Report

Kesiapan BUM Desma LKD Kabupaten Serang Kategori Berkembang(Kodirin, Tanda Setiya, dan Andy Prasetiawan Hamzah)

*Co Author: Kodirin e-mail: kodirin@pknstan.ac.id

PENDAHULUAN

Penelitian (Rokim et al, 2023) menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUM Desma) Kanor Mandiri Berkah Lembaga Keuangan Desa (LKD) berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian kemudahan, edukasi, pendampingan, dan perlindungan. Masyarakat mampu meningkatkan pendapatan keluarga, mengembangkan usaha, mencukupi kebutuhan sehari-hari, serta mengelola keuangan dan dana pinjaman dengan baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Arfiansyah, 2024).

Salah satu langkah untuk meningkatkan kinerja BUM Desma LKD adalah dengan memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya. Oleh karena itu, BUM Desma LKD perlu menyusun laporan keuangan yang mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk mendukung hal tersebut, pada akhir tahun 2022, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendesa PDTT) menerbitkan Keputusan Menteri Desa Nomor 136 Tahun 2022 (Kepmendesa PDTT No, 136 Tahun 2022) tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa/BUM Desa Bersama/ BUM Desma LKD. Panduan ini disusun berdasarkan regulasi yang relevan dengan BUM Desa serta mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). Panduan ini membantu pelaksana fungsi akuntansi BUM Desma LKD dalam proses pencatatan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi serta penyusunan laporan keuangan. Selain itu, panduan ini

juga berperan sebagai acuan dalam penyelesaian masalah kebijakan dan perlakuan akuntansi, guna memastikan konsistensi dan keseragaman praktik akuntansi di lingkungan BUM Desma LKD.

Penelitian (Hamzah et al., 2024) menemukan bahwa semua BUM Desa di 5 klasifikasi desa Kabupaten Pandeglang yang menjadi lokus penelitian belum membuat laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan seperti panduan. Kelima BUM Desa belum memiliki kesiapan gaji/insentif namun sudah memiliki kesiapan komitmen organisasi, kesiapan sumber daya manusia (SDM), dan kesiapan sarana pendukung. Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Excel terotomasi oleh tim pengabdian kepada masyarakat menjadi aspek lain yang mendukung kesiapan BUM Desa. (Kodirin et al., 2024) mendapatkan fakta bahwa dua BUM Desa yang mewakili 4 kategori BUM Desa Kabupaten Pandeglang yang menjadi lokus penelitian belum membuat laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan seperti panduan. Yang sudah dibuat berupa catatan kas masuk dan kas keluar. Kesiapan komitmen organisasi, SDM, sarana pendukung dan gaji/insentif belum dimiliki oleh kedua BUM Desa tersebut. Artikel penelitian kesiapan BUM Desma LKD untuk menerapkan panduan penyusunan laporan keuangan belum ditemukan.

Penelitian (Hamzah et al., 2024) dan (Kodirin et al., 2024) tentang kesiapan

BUM Desa Pandeglang untuk menerapkan panduan menjadi rujukan utama penelitian ini. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menjadikan BUM Desma LKD di Kabupaten Serang sebagai lokus penelitian. Terdapat 27 BUM Desma LKD di Kabupaten Serang. Jumlah ini merupakan yang terbanyak di provinsi Banten. Oleh karena itu, Kabupaten Serang dipilih sebagai lokus penelitian. Terhadap BUM Desa LKD telah dilakukan pemeringkatan atas tingkat perkembangan berdasarkan aspek kelembagaan, manajemen, usaha, kerja sama, aset, pelaporan, dan kemanfaatan. Terdapat empat kategori yaitu perintis, pemula, berkembang, dan maju. Kategori maju adalah yang terbaik dengan nilai 85 atau lebih. Kategori di bawahnya adalah berkembang dengan nilai kurang dari 85 diikuti kategori pemula dengan nilai di bawah 70. Kategori paling bawah adalah perintis dengan nilai kurang dari 55. BUM Desma LKD dengan kategori berkembang menjadi lokus penelitian ini. Kelengkapan dan ketepatan laporan keuangan BUM Desma LKD tahun 2023 dan aspek-aspek terkait dengan kesiapan BUM Desma LKD untuk menerapkan panduan penyusunan laporan keuangan BUM Desa menjadi fokus penelitian ini. Kendala penerapan dan strategi yang dilakukan oleh BUM Desma LKD juga digali dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan membandingkan kelengkapan dan ketepatan laporan keuangan BUM Desma LKD Kabupaten Serang kategori berkembang; membandingkan kesiapan komitmen organisasi, SDM, sarana pendukung, gaji/insentif, aspek lain,

kendala, dan strategi BUM Desma LKD Kabupaten Serang kategori berkembang untuk menerapkan panduan pelaporan keuangan BUM Desa. Penelitian ini memberikan manfaat bagi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Serang sebagai bahan pertimbangan dalam pembinaan BUM Desma LKD. Sivitas Akademika dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUM Desma LKD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan fokus penelitian BUM Desma LKD Kabupaten Serang dengan klasifikasi berkembang. Analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan temuan di lapangan secara kualitatif, disertai dengan penjelasan, argumen, serta penyajian data. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui survei, wawancara mendalam yang didukung oleh kuesioner, serta diskusi kelompok terarah (FGD). Di Kabupaten Serang terdapat enam BUM Desma LKD dengan kategori berkembang. Dari keenamnya, satu telah melaksanakan audit laporan keuangan. Penelitian ini mengambil lokasi pada satu BUM Desma LKD yang telah diaudit dan satu yang belum diaudit yang memiliki omset paling besar. Informasi terkait daftar BUM Desma LKD dan narasumber penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Lokus dan Informan Penelitian

No	Lokus	Informan
1	BUM Desma LKD Ciruas	Direktur, bagian keuangan, staf keuangan
2	BUM Desma LKD Cikeusal	Direktur, Bagian Keuangan, Staf Keuangan

Sumber: (Data Penelitian Diolah, 2024)

Wawancara mendalam dan diskusi kelompok terarah (FGD) dilakukan bersama para pengelola BUM Desma LKD untuk memperoleh informasi secara lebih rinci. Peneliti mewawancarai sejumlah informan yang terdiri dari Direktur BUM Desma LKD, bagian keuangan, serta staf akuntansi atau keuangan. Wawancara ini mencakup berbagai hal yang memengaruhi kesiapan dalam mengimplementasikan Keputusan Menteri Desa No. 136 Tahun 2022, dengan fokus pada lima aspek berikut:

1. Komitmen organisasi

Komitmen organisasi mencerminkan tekad dan prinsip yang kuat dari BUM Desma LKD untuk mendukung keberhasilan implementasi Panduan Penyusunan Laporan Keuangan. Ini terlihat dari rasa bangga, kepedulian, dan kepuasan bekerja di BUM Desma LKD, serta kesediaan untuk bekerja lebih demi kemajuan lembaga.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam konteks ini, SDM mencakup bagian keuangan dan staf akuntansi/keuangan BUM Desma LKD. Aspek yang dinilai meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan akuntansi yang pernah diikuti, pemahaman akuntansi, dan profesionalisme kerja.

3. Sarana pendukung

Sarana penunjang di BUM Desma LKD mencakup perangkat keras, perangkat lunak, alat dan perlengkapan kerja, serta koneksi internet yang memadai.

4. Gaji/insentif karyawan

Insentif atau gaji yang diberikan dinilai dari kesesuaiannya dengan kinerja, kecocokan dengan Upah Minimum Regional (UMR), pengaruhnya terhadap motivasi kerja, serta kemampuannya dalam memberikan kepuasan kepada karyawan.

5. Aspek lainnya

Aspek tambahan ini mencakup hal lain yang menurut informan turut mempengaruhi kesiapan BUM Desma LKD dalam menerapkan Panduan Penyusunan Laporan Keuangan.

Analisis kesenjangan dimanfaatkan untuk menilai perbedaan antara kondisi kesiapan BUM Desma LKD saat ini dengan kondisi ideal yang diharapkan. Pendekatan ini bertujuan untuk menemukan titik-titik ketidaksesuaian dan membandingkan keadaan organisasi yang nyata dengan standar yang seharusnya dicapai. Hasil dari analisis ini menjadi dasar untuk mengidentifikasi area prioritas yang membutuhkan perhatian serta langkah-langkah manajerial guna memperkecil kesenjangan yang ada (Kim & Ji, 2018). Pendekatan analisis kesenjangan dapat

diterapkan di berbagai sektor. Analisis kesenjangan digunakan dalam penelitian di bidang perubahan iklim (Simane et al., 2016); konservasi (Ahmadi et al., 2020); pendidikan (Ramadi et al., 2016); pertanian (Hochman et al., 2016); biologi (Haegerbaeumer, 2019); kesehatan (Edlow et al., 2021); konsumsi berkelanjutan (Biswas, 2017); akuntansi (Beerbaum & Piechocki, 2017); lingkungan (Akenji et al., 2020); besaran upah (Nasution & Yuniasih, 2022); dan sosial (Amanullah & Wantini, 2024). Dalam penelitian ini, analisis kesenjangan dimanfaatkan untuk membandingkan kondisi aktual BUM Desma LKD dengan kriteria minimum yang dibutuhkan untuk melaksanakan Kepmendesa No. 136 Tahun 2022 secara efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari survei, wawancara mendalam dan FGD didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Kelengkapan dan Ketepatan Laporan Keuangan

Penelitian mengenai kelengkapan dan ketepatan laporan keuangan pada dua BUM Desma LKD di Kabupaten Serang

yang tergolong berkembang menunjukkan bahwa:

BUM Desma LKD Ciruas: sudah membuat laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan panduan. Laporan keuangan tahun 2023 sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tri Bowo Yulianti (terregistrasi) dengan opini wajar tanpa pengecualian (WTP).

BUM Desma LKD Cikeusal: sudah membuat laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan panduan. Laporan keuangan tahun 2023 belum diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua BUM Desma LKD yang menjadi lokus penelitian sudah membuat laporan keuangan tahun 2023 secara lengkap sesuai panduan. BUM Desma LKD Ciruas mendapat opini WTP dari KAP. Perbandingan kelengkapan laporan keuangan dua BUM Desma LKD Kabupaten Serang kategori berkembang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kelengkapan dan Ketepatan Laporan Keuangan

No	Lokus	Kelengkapan dan Ketepatan
1	BUM Desma LKD Ciruas	Laporan keuangan lengkap sesuai panduan dan sudah diaudit oleh KAP dengan opini WTP
2	BUM Desma LKD Cikeusal	Laporan keuangan lengkap sesuai panduan namun belum diaudit oleh KAP

Sumber: (Data Penelitian Diolah, 2024)

2. Kesiapan Komitmen Organisasi

Penelitian terkait komitmen organisasi menunjukkan bahwa:

BUM Desma LKD Ciruas: dua informan merasa sangat bangga dan sangat bahagia,

satu informan merasa bangga dan bahagia; semua informan peduli dan bersedia untuk bekerja keras agar BUM Desma LKD sukses.

Kesiapan BUM Desma LKD Kabupaten Serang Kategori Berkembang ... (Kodirin, Tanda Setiya, dan Andy Prasetiawan Hamzah)



BUM Desma LKD Cikeusal: semua informan merasa bangga, peduli, dan bahagia bekerja di BUM Desma LKD dan semua informan bersedia untuk bekerja keras agar BUM Desma LKD sukses.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua karyawan BUM Desma LKD yang menjadi lokus penelitian memiliki

kebanggaan menjadi bagian dari BUM Desma LKD, memiliki kepedulian dengan nasib BUM Desma LKD, merasa bahagia bekerja di BUM Desma LKD, dan bersedia untuk bekerja lebih agar BUM Desma LKD sukses. Perbandingan kesiapan komitmen organisasi BUM Desma LKD dapat dilihat Tabel 3.

Tabel 3. Kesiapan Komitmen Organisasi BUM Desma LKD

No	Lokus	Kesiapan Komitmen Organisasi
1	BUM Desma LKD Ciruas	Sudah memiliki kesiapan komitmen organisasi
2	BUM Desma LKD Cikeusal	Sudah memiliki kesiapan komitmen organisasi

Sumber: (Data Penelitian Diolah, 2024)

3. Kesiapan SDM BUM Desma LKD

Berdasarkan penelitian terkait dengan kesiapan sumber daya manusia BUM Desma LKD yang meliputi: pendidikan, pengalaman akuntansi, pelatihan akuntansi, pemahaman akuntansi, dan profesionalisme diperoleh hasil sebagai berikut:

BUM Desma LKD Ciruas: dua informan memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan satu informan memiliki latar belakang pendidikan ekonomi; semua informan sudah memiliki pengalaman bekerja di bidang akuntansi; semua informan sudah pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan; satu informan paham akuntansi dan dua informan cukup paham akuntansi; semua informan sudah ada kontrak kerja dengan BUM Desma LKD.

BUM Desma LKD Cikeusal: satu informan memiliki latar belakang pendidikan S1 Akuntansi; dua informan sudah memiliki pengalaman bekerja di bidang akuntansi; semua informan sudah pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan; satu informan sangat paham akuntansi, satu informan paham, dan satu informan cukup paham akuntansi; semua informan sudah ada kontrak kerja dengan BUM Desma LKD.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua BUM Desma LKD yang menjadi fokus penelitian sudah memiliki kesiapan SDM. Perbandingan kesiapan SDM dua BUM Desma LKD Kabupaten Serang kategori berkembang untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kesiapan SDM BUM Desma LKD

No	Lokus	Kesiapan SDM
1	BUM Desma LKD Ciruas	Sudah memiliki kesiapan SDM
2	BUM Desma LKD Cikeusal	Sudah memiliki kesiapan SDM

Sumber: (Data Penelitian Diolah, 2024)

4. Kesiapan sarana pendukung BUM Desma LKD

Berdasarkan penelitian terkait dengan kesiapan sarana pendukung BUM Desma LKD yang meliputi: perangkat keras, perangkat lunak, peralatan dan perlengkapan, serta jaringan internet diperoleh fakta sebagai berikut:

BUM Desma LKD Ciruas: sudah ada laptop/komputer, dan printer milik BUM Desma LKD; aplikasi berbasis Excel dari pihak ke-3; aplikasi berbasis web dari pihak ke-3; sudah ada ordner dan lemari penyimpanan, meja kerja, kursi kerja, gedung/ruang kantor, meja rapat, lemari arsip; sudah memiliki ruang kantor; wifi BUM Desma LKD, HP pribadi.

BUM Desma LKD Cikeusal: sudah ada laptop/komputer, dan printer milik BUM

Desma LKD; aplikasi berbasis Excel dari pihak ke-3; aplikasi berbasis web dari pihak ke-3; sudah ada ordner dan lemari penyimpanan, meja kerja, kursi kerja, gedung/ruang kantor, meja rapat, lemari arsip; sudah memiliki ruang kantor; wifi BUM Desma LKD, HP pribadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua BUM Desma LKD yang menjadi lokus penelitian sudah memiliki kesiapan sarana pendukung yang meliputi: perangkat keras, perangkat lunak, peralatan dan perlengkapan, serta jaringan internet. Perbandingan kesiapan sarana pendukung dua BUM Desma LKD Kabupaten Serang kategori Berkembang untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desma LKD dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kesiapan Sarana Pendukung BUM Desma LKD

No	Lokus	Kesiapan Sarana Pendukung
1	BUM Desma LKD Ciruas	Sudah memiliki kesiapan sarana pendukung
2	BUM Desma LKD Cikeusal	Sudah memiliki kesiapan sarana pendukung

Sumber: (Data Penelitian Diolah, 2024)

5. Gaji/insentif pelaksana operasional BUM Desma LKD

Berdasarkan wawancara terkait dengan kesiapan gaji/insentif pelaksana operasional BUM Desma LKD yang meliputi kesesuaian kinerja dengan gaji/insentif; kesesuaian gaji/insentif dengan UMR; kemampuan gaji/insentif untuk meningkatkan semangat kerja; kemampuan gaji/insentif untuk memuaskan karyawan diperoleh temuan sebagai berikut:

BUM Desma LKD Ciruas: semua informan sudah menerima gaji di atas UMR; semua informan merasa gaji cukup

sesuai dengan kinerja, cukup memenuhi, cukup meningkatkan semangat, dan cukup memuaskan; semua informan tidak memiliki pekerjaan lain.

BUM Desma LKD Cikeusal: semua informan sudah menerima gaji di atas UMR; semua informan merasa gaji cukup sesuai dengan kinerja, memenuhi, meningkatkan semangat, dan memuaskan; dua informan memiliki usaha lain berupa usaha pertanian dan toko pakaian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua BUM Desma LKD yang menjadi lokus penelitian sudah memiliki kesiapan gaji/insentif pelaksana operasional karena

sudah terdapat kesesuaian kinerja dengan gaji/insentif; gaji/insentif sudah di atas UMR; gaji/insentif sudah dapat meningkatkan semangat kerja dan

memuaskan karyawan. Perbandingan kesiapan gaji/insentif dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kesiapan Gaji/insentif Pelaksana Operasional BUM Desma LKD

No	Lokus	Kesiapan Gaji/insentif
1	BUM Desma LKD Ciruas	Sudah memiliki kesiapan gaji/insentif
2	BUM Desma LKD Cikeusal	Sudah memiliki kesiapan gaji/insentif

Sumber: (Data Penelitian Diolah, 2024)

6. Aspek lain yang mendukung kesiapan BUM Desma LKD untuk menerapkan panduan penyusunan laporan keuangan

Wawancara terkait dengan aspek lain yang mendukung kesiapan BUM Desma LKD di dua BUM Desma LKD Kabupaten Serang kategori berkembang untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desma LKD menunjukkan temuan sebagai berikut:

BUM Desma LKD Ciruas: Keputusan Menteri Desa PDTT RI No.136 tahun.2022; Keputusan Direktur BUM Desma Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Ciruas LKD tentang pedoman laporan keuangan; bahan laporan keuangan UPK. BUM Desma LKD Cikeusal: aspek kejujuran; pendampingan; dan evaluasi. Perbandingan aspek lain dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Aspek lain yang mendukung kesiapan BUM Desma LKD

No	Lokus	Aspek Lain yang Mendukung
1	BUM Desma LKD Ciruas	Keputusan Direktur BUM Desma UPK Ciruas LKD tentang pedoman laporan keuangan dan bahan laporan keuangan UPK
2	BUM Desma LKD Cikeusal	Aspek kejujuran; pendampingan; dan evaluasi

Sumber: (Data Penelitian Diolah, 2024)

7. Kendala untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan

Wawancara terkait dengan kendala untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan di dua BUM Desma LKD Kabupaten Serang kategori berkembang menunjukkan hasil sebagai berikut:

BUM Desma LKD Ciruas: pada saat awalnya saja yang agak membingungkan karena adanya perbedaan format antara laporan keuangan versi Eks PNPM

dengan laporan keuangan versi Kepmemdesa PDTT No.136 tahun 2022 dan kurang pemahaman tentang laporan keuangan yang baru.

BUM Desma LKD Cikeusal: sering terjadi gangguan internet karena server masih sistem sewa; input laporan secara manual dengan jumlah transaksi yang banyak setiap hari; untuk laporan di server sering terjadi gangguan jaringan, jika manual (Excel) terjadi lag karena ukuran

file yang besar; dan belum satu panduan antara pelaporan keuangan dan pelaporan dana bergulir.

Kendala yang disampaikan oleh informan BUM Desma LKD Cikeusal berupa gangguan internet dan terjadi *lag*

terkait dengan penatausahaan pinjaman kepada nasabah. Perbandingan kendala untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan dua BUM Desma LKD Kabupaten Serang kategori Berkembang dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Kendala Penerapan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desma LKD

No	Lokus	Kendala Penerapan
1	BUM Desma LKD Ciruas	Adanya perbedaan format antara laporan keuangan versi Eks PNPM dengan laporan keuangan versi Kepmemdesa PDTT No.136 tahun 2022; kurang pemahaman tentang laporan keuangan yang baru
2	BUM Desma LKD Cikeusal	Sering terjadi gangguan internet untuk penggunaan aplikasi penatausahaan dana bergulir berbasis web*; jika manual (Excel) terjadi <i>lag</i> karena ukuran file yang besar*; dan belum satu panduan antara pelaporan keuangan dan pelaporan dana bergulir

Keterangan: * terkait dengan aplikasi penatausahaan pinjaman

Sumber: (Data Penelitian Diolah, 2024)

8. Strategi untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan

Wawancara terkait dengan strategi untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan di dua BUM Desma LKD Kabupaten Serang kategori berkembang menunjukkan hasil sebagai berikut:

BUM Desma LKD Ciruas: mengikuti pelatihan; bertanya kepada rekan BUM Desma LKD lainnya; bertanya kepada Tim Pendamping langsung dari PKN STAN; dan dilakukan pelatihan dalam lingkup BUM Desma LKD.

BUM Desma LKD Cikeusal: server harus punya sendiri, dibiayai oleh pemerintah; dibuatkan sistem/aplikasi yang mendukung pelaporan keuangan berdasarkan PP 136 yang berbasis online agar pelaporan menjadi lebih efektif dan akuntabel; dan adanya pembinaan dan acuan secara jelas.

Perbandingan Strategi untuk menerapkan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desma LKD di dua klasifikasi BUM Desma LKD Kabupaten Serang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Strategi Penerapan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desma LKD

No	Lokus	Strategi Penerapan
1	BUM Desma LKD Ciruas	Mengikuti pelatihan; bertanya kepada rekan BUM Desma LKD lainnya; bertanya kepada tim pendamping; dan dilakukan pelatihan dalam lingkup BUM Desma LKD
2	BUM Desma LKD Cikeusal	Pengadaan server dibiayai oleh pemerintah*; dibuatkan sistem/aplikasi yang mendukung pelaporan keuangan berbasis <i>online</i> *; adanya pembinaan dan acuan secara jelas*

Ket: * belum dilaksanakan

Sumber: (Data Penelitian Diolah, 2024)

Strategi yang sudah dilaksanakan adalah mengikuti pelatihan; bertanya kepada rekan BUM Desma LKD lainnya; bertanya kepada Tim Pendamping langsung dari PKN STAN; dan dilakukan pelatihan dalam lingkup BUM Desma LKD. Strategi yang bertanda bintang (*) merupakan rencana strategi atau usulan strategi yang belum dilaksanakan atau berupa usulan untuk direalisasikan oleh pihak lain yang terkait.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi sejauh mana kesiapan dua BUM Desma LKD di Kabupaten Serang yang masuk dalam kategori berkembang dalam menerapkan Kepmendesa No. 136 Tahun 2022 tentang Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua BUM Desma LKD yang menjadi lokus telah menyusun laporan keuangan tahun 2023 secara lengkap mencakup laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan sesuai dengan panduan yang berlaku. BUM Desma LKD Ciruas bahkan

telah melangkah lebih jauh dengan melakukan audit atas laporan keuangannya dan memperoleh opini WTP. Dari sisi SDM, kedua BUM Desma LKD yang diteliti dinilai telah siap. Kedua BUM Desma LKD yang dijadikan objek penelitian telah memiliki sarana pendukung yang memadai, mencakup perangkat keras, perangkat lunak, perlengkapan, serta akses jaringan internet. Selain itu, kesiapan dalam hal pemberian gaji atau insentif bagi pelaksana operasional juga telah terpenuhi, ditunjukkan dengan adanya kesesuaian antara kinerja dan kompensasi, besaran gaji atau insentif yang melebihi UMR, serta kemampuan gaji atau insentif tersebut dalam meningkatkan motivasi kerja dan kepuasan karyawan. Faktor-faktor lain yang mendukung kesiapan dalam mengimplementasikan panduan tersebut antara lain adalah adanya pendampingan dari tim dosen PKN STAN, pelatihan yang diberikan oleh Kemendesa PDTT terkait pedoman pelaporan keuangan, serta tersedianya bahan laporan keuangan UPK. Adapun kendala yang dihadapi BUM Desma LKD

dalam penerapan panduan tersebut mencakup kurangnya pemahaman terhadap format laporan keuangan yang baru.

Strategi yang telah diterapkan oleh BUM Desma LKD yang menjadi objek penelitian dalam mengimplementasikan panduan meliputi partisipasi dalam pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan, konsultasi dengan sesama pengelola BUM Desma LKD, serta meminta arahan dari Tim Pendamping PKN STAN.

Sementara itu, usulan strategi yang masih belum terealisasi mencakup pengadaan server dibiayai oleh pemerintah; dibuatkan sistem/aplikasi yang mendukung pelaporan keuangan berbasis online; serta adanya pembinaan dan acuan yang jelas.

Penelitian ini hanya berfokus pada BUM Desma LKD Kabupaten Serang kategori berkembang. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memilih fokus pada BUM Desma LKD kategori lain di berbagai wilayah guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai kesiapan BUM Desma LKD dalam menerapkan Kepmendesa PDPT No. 136 Tahun 2022 tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Serang diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan serta pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan BUM Desa sesuai dengan panduan. Dalam pelaksanaannya, DPMPD Kabupaten Serang dapat menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi di wilayah Serang dan sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Direktur Politeknik Keuangan Negara STAN yang membiayai kegiatan penelitian ini. Terima kasih juga diucapkan kepada pihak-pihak yang sudah memfasilitasi dan mendukung penelitian ini yaitu Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat PKN STAN; Kepala DPMD Kabupaten Serang; para Direktur BUM Desma LKD dan para informan, serta semua pihak yang telah membantu proses penelitian dan penerbitan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M., Farhadinia, M. S., Cushman, S. A., Hemami, M.-R., Nezami Balouchi, B., Jowkar, H., & Macdonald, D. W. (2020). Species and space: a combined gap analysis to guide management planning of conservation areas. *Landscape Ecology*, 35, 1505–1517.
- Akenji, L., Bengtsson, M., Hotta, Y., Kato, M., & Hengesbaugh, M. (2020). Policy responses to plastic pollution in Asia: Summary of a regional gap analysis. *Plastic Waste and Recycling*, 531–567.
- Amanullah, W. A., & Wantini, W. (2024). Analisis kesenjangan sosial di sekolah: Perspektif sosiologi pendidikan Islam (Studi kasus di SDN Bhayangkara Yogyakarta). *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 6(1), 43–55.
- Arfiansyah, A. (2024). *Analisis Pinjaman Dana UPK (Unit Pengelola Keuangan) Terhadap Kelompok SPP (Simpan Pinjam Perempuan) Di Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Beerbaum, D., & Piechocki, M. (2017).

- IFRS9 for Financial Institutions—The Case for IFRS and FINREP Taxonomies—A Conceptual Gap Analysis. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 3(1), 80–90.
- Biswas, A. (2017). A consumption value-gap analysis for sustainable consumption. *Environmental Science and Pollution Research*, 24(8), 7714–7725.
- Edlow, B. L., Sanz, L. R. D., Polizzotto, L., Pouratian, N., Rolston, J. D., Snider, S. B., Thibaut, A., Stevens, R. D., & Gosseries, O. (2021). Therapies to restore consciousness in patients with severe brain injuries: a gap analysis and future directions. *Neurocritical Care*, 35, 68–85.
- Haegerbaeumer, A. (2019). Impacts of micro- and nano-sized plastic particles on benthic invertebrates: A literature review and gap analysis. In *Frontiers in Environmental Science* (Vol. 7). <https://doi.org/10.3389/fenvs.2019.00017>
- Hamzah, A. P., Setiya, T., & Kodirin. (2024). Kesiapan BUM Desa Kabupaten Pandeglang untuk Mengimplementasikan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa (Studi Kasus Di 5 Kategori Desa). *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 12(3), 261–275. <https://doi.org/https://doi.org/10.35450/jip.v12i03.713>
- Hochman, Z., Gobbett, D., Horan, H., & Garcia, J. N. (2016). Data rich yield gap analysis of wheat in Australia. *Field Crops Research*, 197, 97–106.
- Kodirin, K., Hamzah, A. P., Setiya, T., & Muhaemin, M. (2024). Kesiapan BUM Desa Kabupaten Pandeglang untuk Mengimplementasikan Panduan Pelaporan Keuangan BUM Desa (Studi Kasus di 4 Klasifikasi BUM Desa). *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 7(1), 11–25.
- Nasution, R., & Yuniasih, A. F. (2022). Analisis kesenjangan upah antargender di kawasan timur Indonesia pada masa sebelum dan saat pandemi. *ASPIRASI: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 13(2), 187–204.
- Ramadi, E., Ramadi, S., & Nasr, K. (2016). Engineering graduates' skill sets in the MENA region: a gap analysis of industry expectations and satisfaction. *European Journal of Engineering Education*, 41(1), 34–52.
- Rokim, M., Wijaya, M., & Setyowati, R. (2023). Peran BUMDesMa Kanor Mandiri Berkah Lkd: Pembangunan untuk Kesejahteraan Masyarakat. *Prosiding Seminar Teknologi, Akuntansi, Bisnis, Ekonomi, Dan Komunitas*, 3, 87–95.
- Simane, B., Beyene, H., Deressa, W., Kumie, A., Berhane, K., & Samet, J. (2016). Review of climate change and health in Ethiopia: status and gap analysis. *Ethiopian Journal of Health Development*, 30(1), 28–41.